

TUGAS AKHIR RESITAL

PENGEMBANGAN KONSEP PERMAINAN *DRUMSET*
ELVIN JONES PADA LAGU SOUTHERN SPIRIT
KARYA ROBERT SPUTT



Oleh :
Yosua Yuliana Bartolomius
NIM : 17001510134

PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021

TUGAS AKHIR RESITAL

**PENGEMBANGAN KONSEP PERMAINAN *DRUMSET*
ELVIN JONES PADA LAGU SOUTHERN SPIRIT
KARYA ROBERT SPUTT**



Oleh :
Yosua Yuliana Bartolomius
NIM. 17001510134

Kepada
Program Studi D4 Penyajian Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2022

LEMBAR PENGESAHAN

“Pengembangan Konsep Permainan *Drumset* Elvin Jones pada Lagu Southern Spirit Karya Robert Spitt” diajukan oleh Yosua Yuliana Bartolomius NIM 17001510134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Juni 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing



Mohamad Alfiah Akbar, M.Sn.

NIP. 19821205 201504 1 001

Penguji Ahli/Anggota



Ayub Prasetyo, M.Sn.

NIP. 19750720 200501 1 001

Ketua Jurusan / Program Studi



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum

NIP. 19610116 198903 1 003

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswanti, M.Sn

NIP. 19591106 198803 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkah rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir resital yang berjudul “Pengembangan Konsep Permainan *Drumset* Elvin Jones Pada Lagu *Southern Spirit* Karya Robert Sputt”.

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan diploma empat (D4) Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum. selaku ketua prodi Penyajian Musik.
2. Drs. Rahmat Raharjo, M.Sn. selaku sekretaris prodi penyajian musik.
3. M Alfiah Akbar, M.Sn. selaku dosen pembimbing dan dosen mayor.
4. Drs. Raden Agoeng Prasetyo, M.Sn. selaku dosen wali penulis selama di perkuliahan.
5. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Penyajian Musik ISI Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman musikal maupun non musikal.
6. Keluarga di rumah (papa Barto, mama Yuliana, Adven, Yonathan, Sharon) yang selalu memberi dukungan dan doa demi keberhasilan penulis selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta hingga menyelesaikan karya tulis ini.

7. Seluruh keluarga besar komunitas Jazz Mben Senen dan Etawa atas pengalaman baru, tukar ilmu, proses kreatif yang menginspirasi penulis untuk menuangkan ide-ide ke dalam penulisan tugas akhir.
8. Teman – teman DAYS Quartet (Daniel Ryan, Alfado Jacob, dan Samuel Pardossi) bersama Steven Christian yang banyak membantu dalam penggarapan lagu pada resital tugas akhir ini bersama dengan seluruh tim yang membantu.
9. Elvin Jones, Roy Haynes, Philly Jo Jones, Art Blakey, Jonathan Barber, Mark Guiliana, Sandy Winarta, Karel William, dan Ignatius Yosef Andrianta selaku inspirator penulis dalam bermain *drumset*.
10. Seluruh keluarga besar kelompok studi perkusi (KESPER) ISI Yogyakarta angkatan 2017 atas perjuangan yang telah dilewati bersama dari awal perkuliahan hingga saat ini.
11. Seluruh teman-teman kelas mahasiswa Penyajian Musik angkatan 2017 yang telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran musikal maupun non musikal terhadap penulis.

Demi perbaikan selanjutnya, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga laporan tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 11 Juni 2021

Yosua Yuliana Bartolomius

ABSTRAK

Karya tulis ini membahas tentang pengembangan konsep permainan *drumset* Elvin Jones pada lagu *Southern Spirit* karya Robert Sputt. Prosesnya dilakukan melalui pengumpulan data kepustakaan, data audio, mentranskrip, melakukan pengolahan data, kemudian menyimpulkan. Penulis memilih Elvin Jones karena ia memiliki konsep permainan yang unik pada masanya, seperti kalimat *phrasing cymbal ride* nya ketika memainkan pattern *swing*. Elvin Jones juga mampu menonjolkan kemampuannya dalam mengolah *four limb intergration* yaitu permainan koordinasi 4 anggota tubuh yaitu kedua tangan, dan kedua kaki, juga mampu menonjolkan kemampuannya dalam pengolahan *triplet grid foundation*. Lagu *Southern Spirit* sendiri adalah sebuah lagu *fusion R & B* komposisi Robert Sputt. Lagu *Southern Spirit* dipilih penulis karena lagu ini sangat kontras perbedaanya dengan lagu yang dibawakan oleh Elvin Jones. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep permainan Elvin Jones kemudian mengembangkannya lalu diterapkan ke dalam lagu *Southern Spirit* karya Robert Sputt (tidak menutup kemungkinan dapat diterapkan ke dalam lagu yang lain). Hasil penelitian ini adalah menerapkan pengembangan dari 3 konsep permainan Elvin Jones, yaitu *phrasing*, *four limbs integration*, dan *triplet grid*. Penulis mengaransemen bagian solo *electric guitar* pada lagu *Southern Spirit* untuk menjadi *rhythm pattern swing* untuk menerapkan konsep *triplet grid* pada *comping snare*, juga untuk menerapkan permainan *hit* dengan gaya Elvin Jones.

Kata kunci: *drumset*, pengembangan, konsep, Elvin Jones, *Southern Spirit*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR NOTASI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penelitian.....	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Tinjauan Repertoar	9
BAB III. METODE PENYAJIAN	
A. Teknik Pengumpulan Data	14
B. Rancangan Penyajian Musik	14
BAB IV. HASIL PENYAJIAN MUSIK	
A. Deskripsi Penyajian Musik	17
B. Hasil Resital	30
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
WEBTOGRAFI	33
LAMPIRAN	34

DAFTAR NOTASI

Notasi 1.1 Permainan <i>Ride Cymbal</i>	2
Notasi 2.1 Permainan <i>Comping Elvin Jones</i> pada Lagu <i>Bessie Blues</i>	6
Notasi 2.2 Permainan <i>cymbal ride Elvin Jones</i> pada lagu <i>Bessie Blues</i>	6
Notasi 2.3 Latihan <i>Four Limbs 1</i>	8
Notasi 2.4 Latihan <i>Four Limbs 2</i>	8
Notasi 2.5 Latihan <i>Four Limbs 3</i>	8
Notasi 2.6 <i>Triplet Grid Accent</i>	8
Notasi 2.7 <i>Triplet Grid 2 not</i>	9
Notasi 2.8 <i>Triplet Grid 1 not</i>	9
Notasi 2.9 Pola Irama Asli	10
Notasi 2.10 Pengembangan Permainan Elvin Jones dalam lagu <i>Bessie Blues</i>	10
Notasi 2.11 Aransemen Lagu <i>Southern Spirit Birama 32</i>	11
Notasi 2.12 <i>Lick solo Elvin Jones</i> dalam Lagu <i>Three Card Molly</i>	11
Notasi 2.13 Pengembangan <i>Lick Solo Elvin Jones</i>	11
Notasi 2.14 <i>Fill in Marcuss Gillmore</i> pada <i>Southern Spirit</i>	12
Notasi 2.15 <i>Phrasing Ride Cymbal Elvin Jones</i> pada lagu <i>Passion Dance</i>	12
Notasi 2.13 Permainan Hit Elvin Jones pada lagu <i>passion Dance</i>	13
Notasi 4.1 Transkripsi notasi <i>Southern Spirit</i> pada Bagian <i>intro</i>	18
Notasi 4.2 <i>Phrasing Ride Elvin Jones</i> pada Lagu <i>Passion Dance</i>	19
Notasi 4.3 Penerapan Pengembangan <i>Phrasing Ride Elvin Jones</i>	19
Notasi 4.4 Notasi pada bagian <i>verse</i>	20
Notasi 4.5 Notasi pada bagian <i>prechorus</i>	21
Notasi 4.6 Notasi pada bagian <i>chorus</i>	22
Notasi 4.7 Transisi dari <i>chorus</i> menuju ke <i>intro</i>	23
Notasi 4.8 Notasi pada bagian solo <i>electric guitar</i>	24
Notasi 4.9 orkestrasi <i>triplet grid</i> pada <i>bass drum</i> dan <i>snare</i>	24
Notasi 4.10 <i>Hit Elvin Jones</i> dalam lagu <i>Passion Dance</i>	25
Notasi 4.11 Penerapan <i>Hit Elvin Jones</i> pada Solo <i>Guitar</i>	25
Notasi 4.12 Notasi pada bagian solo <i>keyboard</i>	26
Notasi 4.13 Notasi pada bagian solo <i>Drumset</i>	26
Notasi 4.14 Notasi iringan solo <i>drumset free</i>	27
Notasi 4.15 Notasi penerapan <i>four limb intergration</i>	28
Notasi 4.16 Penerapan <i>phrasing ride cymbal Elvin Jones</i> pada bagian <i>intro</i>	28
Notasi 4.17 <i>Phrasing comping snare drumset</i> pada solo <i>Elctric Guitar</i>	29
Notasi 4.18 Penerapan <i>Triplet Grid</i> dalam solo <i>drumset</i>	29

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	15
Tabel 3.2	16
Tabel 4.1.....	29



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, kemajuan dan perkembangan musik cukup pesat dan tidak terbendung. Baik itu dalam hal *sound*, gaya bermain, genre musik yang semakin berkembang sehingga memiliki cabang dan menjadi sebuah genre musik yang baru. Begitu pula dengan teknik permainan, dan konsep permainan seorang musisi dalam bermain musik, semakin diperbaharui dari waktu ke waktu hingga saat ini, banyak teknik-teknik baru yang ditemukan, dikembangkan, dimodifikasi, dan dijadikan sebagai alat bantu bagi para pemain musik dalam memainkan bagian tertentu dalam musik, kemudian dibawakan pada sebuah pertunjukan.

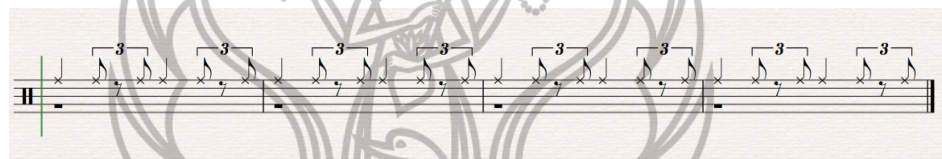
Dalam semua pembaharuan tersebut tentu ada benang merah yang menjadi dasar dari terciptanya hal - hal tersebut didalam dunia musik. Seperti pada instrumen *drumset* yang pada awalnya *bass drum* dan *snare drum* adalah instrumen yang terpisah dan dimainkan oleh 2 orang pada *marching band*. Kemudian instrument tersebut mulai berubah dalam cara memainkannya ketika William F. Ludwig menciptakan pedal *bass drum* yang dimainkan menggunakan kaki. Kemudian kemajuan tersebut didukung dengan *cymbal* yang juga dapat dimainkan oleh 1 orang pemain perkusi bersamaan dengan *bass drum* dan *snare* (Fidyk, 2010).

Semenjak saat itu istilah *drumset* pun mulai tenar digunakan dikalangan pemain perkusi. Tak berhenti disitu, *drumset* mengalami penambahan elemen ketika, Gene Krupa menambahkan *tom drum* berukuran kecil yang dilekatkan pada *bass drum*, dan *tom* berukuran lebih besar ditaruh pada lantai, sehingga sampai saat ini kita mengenalnya dengan istilah "*floor tom*" walaupun peletakannya tidak dilantai lagi. Lalu disusul dengan kombinasi *crash cymbal*, *ride cymbal*, sehingga *drumset* inilah yang hingga saat ini digunakan oleh *drummer* pada masa kini.

Glass (2013) dalam "History of the Drumset - Part 1" menjelaskan Perkembangan *drumset* beserta elemen didalamnya, yang terjadi dari masa ke masa sangat erat kaitannya dengan perkembangan "*American music*" seperti *bass drum* dan *snare* yang dimainkan secara terpisah di era *marching band*, kemudian

berkembang menjadi *double drumming* di era *early jazz* atau *ragtime*, kemudian penambahan *ride cymbal* di era *swing*, dan terus berkembang ke era *bebop*, *hardbop*, *post bop*, *cool jazz*, *free jazz*, dan *fusion* sampai saat ini . Dengan bermuncuhnya genre musik dari masa ke masa, instrumen *drumset* tentu melakukan banyak penyesuaian seperti irama yang dimainkan, produksi *sound*, dan tentunya beberapa pengembangan teknik dalam memainkan *drumset*. Dalam resital tugas akhir ini, penulis secara spesifik membahas perkembangan konsep dan teknik permainan instrument *drumset* pada musik *jazz* di era *post bop* 1960.

Drumset sering digunakan dalam format ansambel *jazz*, karena perannya sebagai *time keeping* (penjaga tempo) dalam sebuah ansambel, baik itu dalam format *jazz trio*, *jazz quartet*, *big band* dan format ansambel *jazz* lainnya. *Time keeping* yang dilakukan *drummer* dalam musik *jazz* umumnya dilakukan dengan memainkan *ride cymbal*. Sejak tahun 1920 permainan *ride cymbal* oleh *drummer* dapat digambarkan dengan notasi sebagai berikut :



Notasi 1.1 Permainan *Ride Cymbal*

Notasi triplet pada gambar di atas menunjukkan bahwa not 1/8 adalah not yang diayun (*swing*). Namun notasi di atas hanya sebuah pendekatan untuk dapat menggambarkan permainan *ride cymbal* dalam ansambel *jazz*. Nyatanya setiap *drummer jazz* tidak memainkan persis seperti pada notasi di atas. Setiap *drummer* memiliki interpretasi yang unik dalam memainkan irama tersebut, baik secara dinamika, *tone*, dan perubahan pola secara dinamis dalam memainkannya. Bahkan beberapa *drummer* dikenali dengan masing – masing gaya mereka dalam memainkan pola ini, salah satunya adalah Elvin Jones. Dalam resital akhir ini, penulis akan membahas konsep permainan dari salah satu *drummer* yang cukup memberi kontribusi banyak dalam musik *jazz*, yaitu Elvin Jones.

Pada tahun 1960 John Coltrane (*Saxophonist*) merekrut Elvin Jones untuk menggantikan Billy Higgins (*drummer*) dalam band “John Coltrane Quartet” yang

beranggotakan John Coltrane (Saxophone), Jimmy Garrison (*Upright Bass*), McCoy Tyner (Piano), dan Billy Higgins (*Drumset*) yang digantikan oleh Elvin Jones. Pada tahun itu Elvin Jones membawa sebuah gaya baru dalam permainan *drumset jazz* dan ansambel *jazz*, dengan konsep bermainnya yang kala itu cukup berbeda (Elmes, 2005).

Elmes (2005) menjelaskan 4 hal tentang konsep permainan *drum* Elvin Jones diantaranya :

1) *Phrasing*, Frase yang lebih musikal seperti pada permainan *ride cymbal*, kemudian permainan *syncopation* dan *hit*. Kemudian memanfaatkan harmoni dasar pada lagu, dan mengemasnya menjadi permainan ritmis dalam *drumset*. 2) *Four limb intergration*, yaitu memanfaatkan elemen lain dalam *drumset* untuk mendukung permainan *ride cymbal*. Dalam hal ini pemanfaatan elemen lain dalam *drumset* yang dimaksud adalah, dengan mengintergrasikan keempat anggota tubuh yaitu kedua tangan, dan kedua kaki. Umumnya konsep ini mengacu kepada kemampuan seorang *drummer* yang mampu mengoordinasikan permainan tangan kanan, kiri, serta kaki kanan, kiri dengan baik. Seperti memainkan teknik *single stroke* pada kaki kanan dan tangan kiri dalam *subdivision* yang beragam 3) *Triplet grid foundation*, membangun frase dan memberikan isian pada permainan *drumset* dengan memanfaatkan not triplet sebagai *pulse*. 4) *The drumset as one instrument*, memanfaatkan seluruh komponen *drumset* untuk merespon dan melengkapi permainan ansambel musik. Juga menentang pendekatan tradisional yang sebelumnya telah ditentukan, seperti peran pada *hihat* yang sebelumnya hanya pada ketukan 2 dan 4, namun dapat dimainkan dengan lebih dinamis oleh Elvin Jones.

Penulis tertarik untuk mencoba mengembangkan permainan Elvin Jones ini dan menerapkannya dalam ansambel *jazz*. Lagu yang akan dijadikan sebagai media pengembangan teknik permaiann Elvin Jones dalam resital akhir ini adalah “Southern Spirit” karya Robert Sputt. Lagu ini dirilis pada tahun 2020, yang dibawakan oleh Marcus Gilmore bersama grup “The Ghost Note” dalam acara “Zildjian Live Show”. Beberapa hal yang akan penulis coba untuk adaptasi dari permainan Elvin Jones adalah seperti, *phrasing* kalimat solo dengan gaya Elvin Jones, *swing feel*, *syncopation*, dan *comping*. Harapannya hal ini dapat memberi

referensi dengar yang baru bagi para penikmat musik *jazz*, dan referensi bagi para musisi, khususnya bagi para *drummer*.

B. Rumusan Penelitian

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep permainan *drumset* Elvin Jones?
2. Bagaimana pengembangan konsep permainan *drumset* Elvin Jones pada lagu “Southern Spirit” karya Robert Sputt?

C. Tujuan

Tujuan dari resital akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui konsep permainan *drumset* Elvin Jones.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan konsep permainan *drumset* Elvin Jones pada lagu “Southern Spirit” karya Robert Sputt.

D. Manfaat

Resital tugas akhir ini tidak sekedar memberikan sebuah hiburan namu penulis berharap resital ini dapat memberikan pemahaman baru kepada rekan rekan lain untuk mengetahui tentang gaya bermain Elvin Jones.

Adapun manfaat yang didapatkan dalam resital ini

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk meningkatkan individu penulis dalam bermain musik khususnya pada instrumen *drumset*.
 - b. Untuk meningkatkan pemahaman penulis pada permainan *drumset* Elvin Jones
 - c. Untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam memimpin sebuah ansambel musik.
 - d. Untuk meningkatkan keterampilan penulis dalam mengkaji sebuah konsep permainan musik.

2. Bagi Institusi Pendidikan
 - a. Untuk menambah wawasan mengenai gaya bermain Elvin Jones.
 - b. Dapat digunakan untuk menambah referensi dalam pengajaran mayor *drumset*.

